

Berita Kematian

SUSTER MARIA ZELINDA
(dahulu, Suster Maria Elenara)

ND 5826



Zelinda GIRELLI

Provinsi Salib Suci, Passo Fundo, RS, Brasil

Tanggal dan Tempat Lahir:	29 Mei 1942	Ilópolis, Municipality of Encantado, RS
Tanggal dan Tempat Profesi:	11 Februari 1966	Passo Fundo, RS
Tanggal dan Tempat Meninggal:	11 Maret 2024	Casa Betânia, Não Me Toque, RS
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	12 Maret 2024	Makam Sta. Cruz Passo Fundo, RS

Injil pada tanggal 11 Maret menggemakan permohonan seorang perwira kerajaan kepada Yesus untuk anaknya yang sedang sakit. Perwira itu percaya pada perkataan Yesus, "Pergilah, anakmu akan hidup." Suster Maria Zelinda juga percaya pada perkataan Yesus "Mari dan ikutlah Aku" dan mendedikasikan hidupnya untuk menyebarkan Kerajaan Allah.

Zelinda adalah anak keempat dari sembilan bersaudara, lahir dari pasangan Achilles Girelli dan Maria Riboldi, keduanya adalah petani. Dia memulai masa postulannya dengan para Suster Notre Dame di Passo Fundo pada tanggal 21 Februari 1963, dan masuk Novisiat pada tanggal 11 Februari 1964, menerima nama religius Suster Maria Elenara. Dia kemudian kembali ke nama baptisnya, Zelinda.

Setelah menerima gelar sarjana pedagogi dengan keahlian khusus dalam pengawasan sekolah, Suster berkarya di bidang pendidikan. Dia sangat peduli dengan para siswa yang menghadapi tantangan belajar yang signifikan saat melayani sebagai guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator program, dan pengawas sekolah di Sekolah Notre Dame dan sekolah-sekolah umum di berbagai tempat.

Setelah pensiun dari pendidikan formal, Suster Maria Zelinda meningkatkan komitmennya pada katekese dan pelayanan paroki, yang ia sukai dan mengabdikan dirinya selama kesehatannya masih memungkinkan. Suster juga aktif dalam pertemuan kaum muda dan, sebagai animator panggilan, mendampingi para calon biarawan-biarawati dalam program-program panggilan.

Suster Maria Zelinda selalu mengikuti perkembangan dunia dan Kongregasi. Dia dengan penuh semangat memberikan pendapatnya dan mengambil bagian dalam berbagai program. Suster memupuk kehidupan rohaninya melalui doa pribadi dan doa bersama dan dengan antusias bergabung dalam hidup berkomunitas.

Pada tahun 2022, Suster menderita aneurisma otak, yang membutuhkan perawatan khusus. Dia bergabung dengan komunitas Casa Betânia di Não Me Toque, di mana dia melibatkan diri dalam berbagai aktivitas kerja. Pada bulan Desember 2023, Suster menderita stroke iskemik, yang membuatnya terbaring di tempat tidur dan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Namun, ketika seorang suster berdoa bersamanya, dia menunjukkan tanda-tanda bahwa dia mengerti dan mengucapkan doa-doa itu.

Pada tanggal 11 Maret, Suster menerima Pengurapan Orang Sakit dan dengan damai pergi ke Rumah Bapa, di mana rasa sakit dan air mata digantikan oleh sukacita abadi. Semoga Suster Maria Zelinda, sekarang dalam pelukan Tuhan, menjadi perantara bagi panggilan yang berlimpah untuk meluaskan Kerajaan Allah.